



Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Timbang Jaya Kecamatan Bahorok Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring sebagai Produk Bernilai Jual

Improving Community Knowledge in Timbang Jaya Village, Bahorok District, Through Training on Making Dishwashing Soap as a Marketable Product

Ahmad Alvin Adriansyah¹, Mayla Humaira As-syiva², Laksamana Khadir K.N.³,

Widya Ayu Utami Lubis⁴, Heru Syahputra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Penulis Korespondensi: herusyahputra@uinsu.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 25 September 2025;

Revisi: 20 Oktober 2025;

Diterima: 03 November 2025;

Terbit: 05 November 2025.

Keywords: Community Training; Dishwashing Soap; Economic Empowerment; PKK; Timbang Jaya Village.

Abstract. Community service activities took place in Timbang Jaya Village, Bahorok District, Langkat Regency. The aim is to increase the knowledge and skills of residents, especially PKK women, in making dishwashing soap as a household product that has sales value. This activity was motivated by a lack of public understanding about the use of simple materials that can be converted into environmentally friendly products with economic value. The methods used include socialization, training, application of technology, mentoring and evaluation. There were 20 participants who were actively involved in all stages of the activity, from theoretical explanations to direct soap making practice. As a result, participants succeeded in increasing their understanding of the ingredients, manufacturing process, and marketing opportunities for dishwashing soap. They are able to make quality liquid soap with ingredients that are easy to find and at affordable costs. Apart from that, this activity also encourages an entrepreneurial spirit among village communities, especially in developing household businesses based on environmentally friendly products. Thus, this training contributes to increasing economic independence and empowering the Timbang Jaya Village community.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung di Desa Timbang Jaya, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga, terutama para ibu-ibu PKK, dalam membuat sabun cuci piring sebagai produk rumah tangga yang memiliki nilai jual. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman masyarakat tentang penggunaan bahan-bahan sederhana yang bisa diubah menjadi produk ramah lingkungan dengan nilai ekonomi. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi. Terdapat 20 peserta yang secara aktif terlibat dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari penjelasan teori hingga praktik langsung pembuatan sabun. Hasilnya, peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai bahan, proses pembuatan, dan peluang pemasaran sabun cuci piring. Mereka mampu membuat sabun cair berkualitas dengan bahan yang mudah ditemukan dan biaya terjangkau. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong semangat kewirausahaan di tengah masyarakat desa, terutama dalam pengembangan usaha rumah tangga yang berbasis produk ramah lingkungan. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi serta pemberdayaan masyarakat Desa Timbang Jaya.

Kata Kunci: Pelatihan Masyarakat; Sabun Cuci Piring; Pemberdayaan Ekonomi; PKK; Desa Timbang Jaya.

1. PENDAHULUAN

Desa Timbang Jaya yang terletak di Kecamatan Bahorok merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya sebagai petani dan pemilik usaha kecil. Namun, masyarakat masih kurang memahami cara mengolah produk rumah tangga yang bernilai jual. Akibatnya, mereka tidak tahu bagaimana mengubah bahan-bahan sederhana di sekitar mereka menjadi

produk yang menguntungkan. Peneliti melakukan pelatihan pembuatan sabun cuci piring sebagai produk yang bernilai jual dalam upaya meningkatkan keterampilan masyarakat.

Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Timbang Jaya terutama kelompok ibu-ibu PKK yaitu keterbatasan pengetahuan mengenai produk sabun cuci piring ramah lingkungan yang juga memiliki nilai jual. Hasil dari observasi awal dan diskusi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat tidak memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan untuk membuat produk sabun cuci yang ramah lingkungan. Mereka juga kekurangan pemahaman tentang metode pembuatan bahan, pilihan bahan baku alami yang tepat, dan metode produksi yang efektif. Ini berarti bahwa potensi ekonomi produk ramah lingkungan belum sepenuhnya dieksplorasi.

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk membersihkan pakaian, perabotan, dan tempat lainnya. Sabun dibuat dari campuran alkali dan trigliserida lemak melalui proses kimia yang disebut reaksi saponifikasi atau reaksi penyabunan. Proses ini terjadi ketika basa menghidrolisa asam lemak, sehingga menghasilkan gliserin dan sabun. Membuat sabun cuci piring cair sendiri bisa menjadi kegiatan yang kreatif dan bermanfaat. Sabun cuci piring cair digunakan secara rutin sehari-hari karena berfungsi untuk menghilangkan kotoran atau lemak yang menempel pada piring, gelas, serta perabotan dapur lainnya (Putri Deti Ratih, 2025). Ibu-ibu rumah tangga biasanya membeli sabun cuci piring sebagai pengeluaran bulanan. Perubahan kebiasaan juga memengaruhi naiknya penggunaan sabun cuci piring cair. Hal ini terlihat dari banyaknya pelanggan yang beralih dari metode tradisional seperti menggunakan sabun colek atau abu gosok (Rini Agustina, 2023). Pelatihan pembuatan sabun cuci piring telah terbukti efektif dalam memberdayakan perempuan di berbagai wilayah. Hal ini terjadi karena sebagian besar masyarakat memahami bahan dan alat yang dibutuhkan dalam proses pembuatan sabun cuci piring serta mengerti langkah-langkah yang diperlukan.

Pelatihan membuat sabun cuci piring ini bisa meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu-ibu PKK dalam membuat produk ramah lingkungan, yaitu sabun cuci piring yang bisa digunakan sendiri atau dijual (Putri Deti Ratih, 2025). Harapan dari pelatihan ini adalah menjadi cara efektif untuk meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK, berdasarkan keberhasilan program serupa yang telah dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di tempat lain, serta kebutuhan masyarakat Desa Timbang Jaya. Tujuan dari kegiatan ini bukan hanya untuk meningkatkan pengetahuan tentang produk kebersihan rumah tangga, tetapi juga untuk mendorong semangat berwirausaha lewat inovasi dan rasa percaya diri dalam mengembangkan produk rumah tangga. Dengan demikian, pelatihan pembuatan sabun cuci piring ramah lingkungan ini diharapkan menjadi awal dari peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat

Desa Timbang Jaya. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan kemampuan baru dalam membuat produk yang bermanfaat, tetapi juga terinspirasi untuk mengembangkan potensi lokal menjadi peluang usaha yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Pelajaran pembuatan sabun cuci piring merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK mengenai proses pembuatan sabun cuci piring dengan mudah menggunakan bahan-bahan yang sederhana dan murah. Peserta yang dilibatkan dalam kegiatan ini merupakan anggota PKK yang berada di Desa Timbang Jaya dengan jumlah 20 peserta. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 12 Agustus 2025 pada pukul 11.00 – 12.00 di Desa Timbang Jaya, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan Sosialisasi, Pelatihan, Penerapan Teknologi, Pendampingan dan Evaluasi (Haryono et al., 2024). Berikut uraian dari masing-masing metode tersebut.

1) Sosialisasi

Ini merupakan tahapan awal yang dimana kelompok pengabdian masyarakat melakukan persiapan dalam melaksanakan kegiatan program pengabdian masyarakat. Kelompok pengabdian masyarakat akan melakukan observasi, wawancara, dan tinjau lapangan terhadap ibu-ibu PKK untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dan kebutuhan utama mitra. (Myrna Pratiwi Nasution, 2025). Setelah melakukan sosialisasi, observasi dan wawancara ditemukan kondisi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satunya adalah kurangnya pengetahuan terkait pembuatan sabun cuci piring yang saat ini menjadi kebutuhan sehari-hari didalam rumah tangga. Selanjutnya Kelompok Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan mitra terkait yaitu pengurus TP-PKK Desa Timbang Jaya membahas tema PkM dan jadwal kegiatan. Setelah jadwal ditentukan selanjutnya tim PkM mengurus perizinan dengan pihak Kepala Desa Timbang Jaya mengenai penggunaan tempat yaitu di Kantor Desa Timbang Jaya. (Putri Deti Ratih, 2025)

2) Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat yaitu pelatihan sabun cuci piring ini diikuti oleh 20 ibu-ibu dari PKK Desa Timbang Jaya. Adapun kegiatan ini diawali dengan penjelasan mengenai proses pembuatan sabun cuci piring dan menjelaskan bahan-bahan beserta fungsi dari masing-masing bahan yang digunakan oleh kelompok pengabdian masyarakat yang terdiri dari 7 narasumber yaitu: Widya Ayu Utami Lubis, Ahmad Alvin, Mayla Humaira

as-syiva, Laksamana Khaidir, Lusi Cantika, Septia Melati dan Indriani. Setelah dijelaskan mengenai proses pembuatannya, kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan sabun cuci piring dan membagi menjadi 5 kelompok ibu-ibu PKK Desa Timbang Jaya untuk ikut serta dalam pembuatan sabun cuci piring tersebut. Kemudian diakhiri dengan setiap ibu-ibu membawa hasil sabun cuci piring yang telah dibuat.

3) Penerapan Teknologi

Kelompok pengabdian masyarakat menerapkan teknologi berupa bantuan alat/mesin kepada ibu-ibu PKK Desa Timbang Jaya untuk mengupgrade inovasi dari segi kemasan dan dapat memasarkan produk melalui sosial media marketing.

4) Evaluasi dan Pelaporan

Setelah mitra mendapatkan pelatihan dan bimbingan, kelompok pengabdian masyarakat membantu para ibu PKK dalam menerapkan program dengan memberikan dukungan dan panduan. Kelompok pengabdian masyarakat juga melakukan evaluasi terhadap program yang sudah dijalankan untuk memastikan program berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Pada tahap evaluasi, masyarakat memberikan masukan langsung melalui media sosial kelompok pengabdian di desa Timbang Jaya. Setelah kegiatan selesai, dilakukan penilaian langsung terhadap proses pembuatan sabun cuci piring yang telah didampingi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan membuat sabun cuci piring berlangsung pada tanggal 11 Agustus 2025 di Balai Desa Timbang Jaya, Kecamatan Bahorok. Kegiatan ini merupakan bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuannya adalah untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga dan anggota TP-PKK Desa Timbang Jaya, dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis, sehingga mereka dapat membuat sabun cuci piring sendiri.

Pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK dan beberapa warga yang tertarik mempelajari pembuatan produk rumah tangga yang bernilai jual. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa Timbang Jaya yang menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan KKN ini karena dinilai bermanfaat bagi peningkatan keterampilan masyarakat. Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi sosialisasi oleh mahasiswa KKN yang menjelaskan tujuan, manfaat, serta potensi ekonomi dari pembuatan sabun cuci piring rumahan.

Pada sesi inti, mahasiswa KKN memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan utama yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci piring, yaitu biang sabun, garam, tawas, dan air bersih. Setiap bahan memiliki fungsi penting, di mana biang sabun berperan menghasilkan busa dan daya bersih, garam dapur berfungsi sebagai pengental alami, tawas membantu kestabilan sabun dan menjernihkan larutan, sedangkan air menjadi pelarut utama agar semua bahan dapat tercampur secara merata. Proses pembuatan dilakukan secara demonstrasi langsung oleh mahasiswa dengan melarutkan biang sabun ke dalam air hingga merata, kemudian ditambahkan garam dan tawas sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga larutan menjadi kental. Setelah seluruh bahan tercampur sempurna, larutan sabun kemudian dimasukkan ke dalam botol yang telah disiapkan. Mahasiswa KKN menjelaskan kepada ibu-ibu peserta bahwa sabun tersebut sebaiknya didiamkan terlebih dahulu selama satu hari penuh sebelum digunakan. Proses ini bertujuan agar campuran bahan dapat menyatu secara sempurna dan menghasilkan sabun cuci piring dengan kualitas yang baik, memiliki busa melimpah, serta daya bersih yang maksimal. Dari satu takaran biang sabun, diperoleh hasil sekitar lima liter sabun cuci piring cair yang siap digunakan setelah proses pendiaman tersebut.

Selama kegiatan berlangsung, peserta tampak antusias mengikuti setiap tahap proses pembuatan. Beberapa peserta aktif bertanya mengenai takaran bahan, cara penyimpanan sabun, hingga cara pengemasan apabila produk tersebut akan dijual. Setelah demonstrasi selesai, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba langsung mencampur bahan di kelompok kecil, sehingga setiap peserta memiliki pengalaman praktik nyata.

Di akhir acara, dilakukan sesi evaluasi dan tanya jawab terkait sabun yang telah dibuat. Para peserta merasa puas karena pelatihan mudah dipahami, bahan-bahannya sederhana, dan harganya terjangkau. Setiap peserta lalu membawa pulang sabun cuci piring yang telah mereka buat sebagai contoh untuk diproduksi kembali di rumah masing-masing. Melalui pelatihan ini, diharapkan masyarakat Desa Timbang Jaya, terutama para ibu-ibu PKK, dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh untuk membuat sabun cuci piring secara mandiri, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun sebagai usaha kecil berbasis rumah tangga. Kegiatan ini menjadi langkah awal untuk mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa serta memperkuat semangat kewirausahaan dengan memanfaatkan ilmu yang sederhana dan bahan-bahan yang mudah ditemukan.



Gambar 1. Selama kegiatan berlangsung.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring di Desa Timbang Jaya memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK, melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis tentang bahan dan proses pembuatan sabun, tetapi juga mampu mempraktikkan secara langsung hingga menghasilkan produk sabun cair yang layak pakai. Bahan yang digunakan sederhana, mudah diperoleh, dan memiliki biaya produksi rendah, sehingga memungkinkan masyarakat untuk menjadikannya sebagai peluang usaha rumah tangga. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mengembangkan produk yang ramah lingkungan serta mendorong semangat berwirausaha di tingkat lokal. Dengan demikian, pelatihan ini bisa menjadi contoh bagus dalam membangun masyarakat berbasis keterampilan nyata yang mampu meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan warga desa secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Afrida, A., Asyar, R., Fuldiaratman, F., Miharti, I., Minarni, M., & Adawiyah, R. (2024). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring, handsoap, dan detergen berbasis bahan alami di Desa Jati Mulyo. *Jurnal JUPEMA*, 3(2), 39–46. <https://doi.org/10.22437/jupema.v3i2.36787>
- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi sabun cuci piring sebagai upaya peningkatkan efektivitas dan peluang wirausaha. *Metana*, 14(1), 15–21. <https://doi.org/10.14710/metana.v14i1.18657>
- Ardi Pratama, G., & Nur Dewanti, R. (2023). Pelatihan proses pembuatan sabun cuci piring untuk meningkatkan minat usaha di Serdang Kulon. *JANATA*, 3(2), 50–56. <https://doi.org/10.35814/janata.v3i2.6074>
- Candra, A., Taufik, A., Estiningsih, Bahranizha, I. N., & Choirunisa, S. (2021). Pelatihan pembuatan sabun cuci dalam rangka meningkatkan produktivitas masyarakat di Desa Cihujan Kabupaten Lebak. *Pro Bono*, 1(1). <https://doi.org/10.1177/0040571X14559901>
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 75–81. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v10i1.829>
- Dermawan, O., Mustaqim, F. F., Intan, V. A., & Hartini, E. T. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring organik di Desa Budi Lestari, Tanjung Bintang, Lampung Selatan. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 275–284. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i4.150>
- Nining, N., Bariroh, T., Azharita, R., Yati, K., Fujianti, F., Dewanti, E., & Yumita, A. (2022). Pelatihan pembuatan sabun herbal ramah lingkungan di Kampung Loji Desa Gekbrong Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 326–333. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.11319>
- Nurasari, E., dkk. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan praktik pembuatan sabun cuci piring alternatif di Desa Karya Tunggal Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Media Akademik*, 2(9), 15–22.
- Rejeki, D., dkk. (2024). Pelatihan pembuatan sabun ramah lingkungan dari buah lerak sebagai implementasi model pemberdayaan ibu rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 1(3), 37–43. <https://doi.org/10.47134/jpi.v1i3.3132>
- Rery, R. U., Gustina, O. A., Gultom, C. E., Thahri, R. A., Putri, T. S., Silitonga, A. S., Ayuningtyas, S., Mandalica, P. F., Miktial, R. P., & Rasyid, Y. Al. (2022). Sosialisasi proses pembuatan sabun cuci piring sebagai peluang usaha bagi ibu PKK Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(5), 1489–1494. <https://doi.org/10.54082/jamsi.458>
- Sari, N., & Wuryaningsih, D. (2024). Peningkatan kreativitas ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan sabun cuci piring ekonomis di Desa Klari. *Jurnal Bina Desa*, 6(2), 223–229.
- Sarnita, E., dkk. (2022). Pembuatan sabun cuci piring ramah lingkungan dari ekstrak jeruk nipis dan daun pandan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya bahan kimia. *Jurnal Masyarakat Mengabdi Nusantara*, 3(4), 9–20. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v3i4.278>

Sulustyaningsih, E., & Pakpahan, I. P. (2020). Pembuatan sabun pencuci piring sebagai peluang usaha bagi ibu PKK Dusun Putat Wetan, Desa Putat, Kecamatan Patuk, Gunungkidul. *Jurnal Dharma Bakti*, 3(2), 94–99.

Wahyuni, I., Hutasuhut, J., Muslim, U., & Al Washliyah, N. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring di Desa Sei Karang Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v6i1.1229>